

Workshop Publikasi Ilmiah: Mengubah Ide Menjadi Karya Terbitan yang Berdampak

Yuniana Cahyaningrum^{1*}, Aisyah Fitri Salsabila²

Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

^{1*}yuniana@isi-ska.ac.id

Abstract

Publication of scientific papers is one of the main indicators of academic productivity that plays an important role in the development of science and the advancement of researchers' careers. However, many academics and researchers face obstacles in transforming research ideas into quality publications that have an impact. This workshop aims to provide comprehensive guidance and practical strategies in the process of writing scientific publications, from the conceptualization stage of ideas to the publication process and dissemination of research results. The methods used include material presentation, interactive discussions, writing practices, and scientific article clinics. The material focuses on strategies for finding relevant research ideas, compiling a good article structure, and understanding ethical and technical standards in scientific publications. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the process of writing and scientific publication, which was demonstrated through an increase in the quality of participants' article drafts before and after the workshop. This activity is expected to encourage a culture of writing and publication in the academic environment, as well as contribute to improving institutional performance in the field of the Tri Dharma of Higher Education.

Keywords: *publication workshop, scientific writing, academic productivity, research impact, idea transformation*

Abstrak

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator utama produktivitas akademik yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan karier peneliti. Namun, banyak akademisi dan peneliti menghadapi kendala dalam mentransformasi ide-ide penelitian menjadi publikasi berkualitas yang berdampak. Workshop ini bertujuan untuk memberikan panduan komprehensif dan strategi praktis dalam proses penulisan publikasi ilmiah, mulai dari tahap konseptualisasi ide hingga proses publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik menulis, serta klinik artikel ilmiah. Materi difokuskan pada strategi menemukan ide riset yang relevan, menyusun struktur artikel yang baik, serta memahami standar etika dan teknis dalam publikasi ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap proses penulisan dan publikasi ilmiah, yang ditunjukkan melalui peningkatan kualitas draft artikel peserta sebelum dan sesudah workshop. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong budaya menulis dan publikasi di lingkungan akademik, serta berkontribusi pada peningkatan kinerja institusi dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kata kunci: workshop publikasi, penulisan ilmiah, produktivitas akademik, dampak penelitian, transformasi ide

© 2025 Author

Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan reputasi akademik individu maupun institusi [1]. Di tengah semakin meningkatnya tuntutan akan produktivitas akademik, keterampilan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah menjadi kebutuhan yang mendesak, terutama bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa [2]. Namun, tidak sedikit akademisi yang masih menghadapi berbagai kendala dalam proses publikasi [3]. Hal ini dimulai dari kesulitan menuangkan ide secara sistematis, memahami struktur penulisan ilmiah, hingga strategi memilih jurnal yang tepat [4].

Dalam dunia akademik, ide merupakan titik awal dari seluruh proses publikasi ilmiah [5]. Sebuah ide yang tajam, relevan, dan orisinal memiliki potensi untuk menghasilkan karya tulis yang berdampak luas [6]. Namun, ide yang baik tidak selalu muncul secara instan, ide sering kali lahir dari pengamatan yang mendalam, refleksi terhadap fenomena, atau hasil interaksi kritis dengan literatur yang ada [7]. Publikasi ilmiah yang kuat berakar pada masalah yang jelas, tujuan yang terukur, dan ruang kontribusi yang spesifik dalam bidang keilmuan tertentu [8]. Oleh karena itu, mengembangkan ide bukan hanya tentang menemukan topik, tetapi tentang mengidentifikasi celah pengetahuan yang belum banyak dijelajahi, serta menyusunnya dalam kerangka pikir yang sistematis dan logis [9].

Sering kali, para penulis pemula merasa bahwa ide mereka tidak cukup "besar" untuk dipublikasikan [10]. Padahal, dalam konteks ilmiah, ide yang sederhana namun terfokus justru lebih mudah untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang solid [11]. Yang terpenting bukan seberapa luas topiknya, tetapi seberapa dalam dan tajam pembahasannya. Ide merupakan jembatan antara pikiran peneliti dan pemahaman pembaca [12]. Dengan membangun cerita yang kuat, logis, dan didukung bukti, ide tidak hanya akan diterbitkan, tetapi juga akan berdampak dan menginspirasi penelitian di masa depan [13].

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ide yang dimiliki dengan kemampuan untuk mengemasnya menjadi naskah yang layak terbit [14]. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas individu dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah [15]. Salah satu bentuk intervensi yang strategis adalah melalui pelaksanaan workshop publikasi ilmiah yang dirancang secara aplikatif dan kontekstual [16].

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan workshop bertema "Mengubah Ide Menjadi Karya Terbitan yang Berdampak", yang difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas dan siap untuk dipublikasikan.

Selain itu, artikel ini juga membahas pendekatan, materi, serta capaian hasil dari kegiatan workshop sebagai bagian dari kontribusi pengabdian kepada masyarakat di bidang akademik.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang bertujuan untuk memberdayakan peserta melalui peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah secara langsung [17]. Adapun tahapan metode pelaksanaan terbagi dalam beberapa tahapan berikut:

2.1. Tahap Persiapan

- Identifikasi kebutuhan mitra atau sasaran (dosen muda, guru, mahasiswa, atau peneliti pemula).
- Penyusunan modul pelatihan dan materi workshop yang meliputi:
 - Menyusun ide penelitian
 - Struktur artikel ilmiah
 - Strategi publikasi di jurnal bereputasi
 - Mengenal jurnal predator
- Koordinasi dengan narasumber, moderator, dan panitia.
- Promosi kegiatan dan pendaftaran peserta melalui media sosial dan surat undangan resmi.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1. Rundown Acara kegiatan workshop sebagai-berikut.

Tabel 1. Rundown Acara Workshop

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Detail
PEMBUKAAN			
08.45 - 09.00	15'	Registrasi Peserta	Oleh Operator Kak Syafira
09.00 - 09.20	20'	Pembukaan	Oleh MC
		1. Pembukaan	
		2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	
		3. Sambutan Sinesia Kadiv Sinesia (Kak Titania Mukti, M.E.)	
09.20- 09.30	10'	Pembacaan CV Moderator dan Penyerahan dari MC ke Moderator	Gian Anggraeni, S.IP.
Webinar			
09.30- 09.50	20'	Materi 1	Peggy Dian Septi Nur Angraini, S.H., M.H.
09.50- 10.10	20'	Materi 2	Dewi Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
10.10- 10.30	20'	Materi 3	Yuniana Cahyaningrum, S.Kom., M.Kom.
10.30-	20'	Materi 4	Mahmudin, S.P.,

10.50			M.Si.
10.50-11.10	20'	Materi 5	Dr. Tri Hadi Sulistyanto, M.M., CHCA
11.10-11.40	30'	Sesi Tanya Jawab	Moderator
11.40-12.00	20'	Foto Bersama	Moderator
12.00		Penyerahan Sertifikat	
12.00		Penutup	Moderator

2.3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Pengumpulan hasil latihan peserta.
- Penyebaran kuesioner evaluasi kepuasan dan efektivitas workshop.
- Penyusunan laporan kegiatan dan dokumentasi.
- Pemberian *e*-sertifikat sebagai penghargaan atas partisipasi peserta.

2.4. Metode Evaluasi Capaian

Evaluasi capaian kegiatan workshop ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan terhadap peserta. Instrumen evaluasi disusun dalam bentuk kuesioner *pre-test* dan *post-test*, serta lembar umpan balik (*feedback form*) terbuka.

1. *Pre-Test* dan *Post-Test* :

Kuesioner *pre-test* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait pengetahuan dasar publikasi ilmiah, mulai dari penentuan ide, pemilihan jurnal, hingga teknik penulisan. Sementara itu, *post-test* diberikan setelah workshop untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis artikel ilmiah. Skor hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti rata-rata dan persentase peningkatan.

2. Observasi Partisipatif :

Selama kegiatan berlangsung, tim fasilitator melakukan observasi terhadap partisipasi aktif peserta, keterlibatan dalam diskusi, serta respons terhadap materi yang disampaikan. Catatan observasi digunakan sebagai data pendukung dalam menilai capaian non-kognitif, seperti motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam menulis.

3. Lembar Umpan Balik :

Instrumen umpan balik disusun dalam format terbuka dan tertutup untuk menilai persepsi peserta terhadap isi materi, kualitas narasumber, relevansi kegiatan, dan manfaat yang dirasakan. Data kualitatif dari umpan balik dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi saran, kritik, dan apresiasi peserta.

4. Capaian Produk Nyata :

Sebagai bagian dari indikator capaian, peserta diminta menyerahkan draft artikel ilmiah sebagai hasil dari workshop. Draft ini kemudian dievaluasi secara kualitatif berdasarkan struktur penulisan, kelengkapan unsur ilmiah, dan

kesesuaian dengan standar jurnal ilmiah populer atau terakreditasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan workshop publikasi ilmiah yang diselenggarakan selama satu hari berhasil melibatkan sebanyak 35 peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa pascasarjana, dan peneliti pemula. Berdasarkan survei awal, sebanyak 82% peserta mengaku memiliki ide riset atau pengabdian, namun belum pernah mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kemampuan konseptual dan keterampilan teknis dalam menulis.

Selama kegiatan, peserta mengikuti empat sesi utama: (1) pengenalan dunia publikasi ilmiah dan jenis jurnal, (2) struktur penulisan artikel ilmiah yang efektif, (3) strategi pemilihan jurnal yang tepat, dan (4) praktik langsung penulisan bagian abstrak dan pendahuluan. Setiap sesi didesain secara interaktif dan aplikatif, diselingi dengan diskusi serta studi kasus dari artikel yang telah terbit.

Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 91% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun naskah ilmiah, dan 74% menyatakan siap untuk menyelesaikan draft artikel dalam dua minggu ke depan. Selain itu, beberapa peserta aktif mengajukan draft untuk ditinjau ulang oleh fasilitator setelah workshop selesai.

Dari sisi kualitas keterlibatan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi praktik. Diskusi berlangsung dinamis terutama saat membahas tantangan yang mereka alami, seperti penentuan novelty, penggunaan referensi terkini, serta teknis penggunaan citation manager. Kegiatan ini berhasil membangun ruang berbagi pengalaman dan membentuk jejaring akademik yang mendukung produktivitas menulis.

Pada teori pembelajaran partisipatif dilakukan sebuah pendekatan dalam pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai aktor utama dan aktif dalam proses belajar-mengajar. Berbeda dengan model pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada pengajar sebagai sumber utama informasi, pembelajaran partisipatif menekankan pada keterlibatan aktif, kolaborasi, dan dialog antara peserta didik, serta antara peserta didik dan pengajar. Inti dari teori ini adalah bahwa individu belajar paling efektif ketika mereka terlibat secara langsung dalam pengalaman, eksplorasi, dan konstruksi pengetahuan mereka sendiri. Ini bukan hanya tentang kehadiran fisik, tetapi juga keterlibatan kognitif, emosional, dan sosial [18].

Temuan ini sejalan dengan pemaparan sebelumnya mengenai intervensi berbasis pelatihan yang

langsung melibatkan peserta dalam praktik menulis mampu meningkatkan keterampilan akademik secara signifikan. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan transfer ilmu, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk mendorong budaya publikasi yang lebih aktif dan berkelanjutan di lingkungan akademik. Adapun peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah workshop dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Workshop

Aspek Pemahaman	Sebelum Workshop (%)	Sesudah Workshop (%)	Peningkatan (%)
Menyusun kerangka artikel ilmiah	35%	85%	+50
Mengenal jenis-jenis jurnal	40%	90%	+50
Menghindari jurnal predator	25%	80%	+55
Menulis abstrak dan kata kunci yang tepat	30%	82%	+52
Strategi submit ke jurnal bereputasi	20%	78%	+58

Hasil workshop menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta dalam berbagai aspek penulisan dan publikasi ilmiah. Terutama pada aspek mengenali jurnal predator dan strategi publikasi, terjadi lonjakan hingga lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan interaktif dalam workshop memberikan dampak yang positif terhadap kapasitas peserta.

Partisipasi aktif, sesi tanya-jawab, dan studi kasus nyata dari artikel yang berhasil terbit menjadi faktor pendorong efektivitas kegiatan ini. Gambaran tersebut dapat memperkuat hasil Tabel 1 dengan visual yang memperlihatkan lonjakan pemahaman secara menyeluruh di setiap aspek yang dibahas.

Adapun dokumentasi pelaksanaan workshop dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Pemaparan Materi Workshop oleh Narasumber sebagai berikut.



Gambar 1. Pemaparan Materi Workshop Penyusunan Proposal

Kegiatan yang dilaksanakan setelah dibuka kemudian ada pemaparan materi dari narasumber. Pada sesi ini narasumber memaparkan materi

workshop dan diberikan durasi waktu, kemudian peserta dapat menyiapkan pertanyaan yang dapat di tulis pada kolom chat maupun nanti secara live di sesi tanya-jawab.

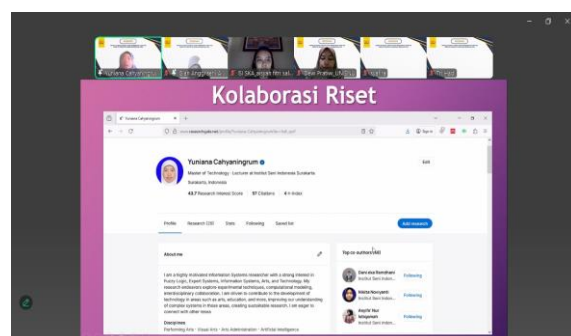
Untuk kegiatan selanjutnya, merupakan pemaparan materi workshop strategi pemilihan jurnal. Ada beberapa strategi yang dapat di lakukan dengan tepat dalam memilih tempat untuk submit artikel jurnal. Adapun untuk pemaparan materi pada sesi ini dapat ditunjukkan pada Gambar 2. Pemaparan Materi Workshop Strategi Pemilihan Jurnal.



Gambar 2. Pemaparan Materi Workshop Strategi Pemilihan Jurnal

Pemilihan jurnal yang dipergunakan sebagai tempat untuk publikasi dapat disesuaikan dengan *scope* dari keilmuan yang diusung. Untuk jurnal internasional bereputasi seperti *Scopus*. Kemudian, untuk jurnal internasional tidak bereputasi seperti *Copernicus*. Sementara untuk jurnal nasional yang terakreditasi yaitu *Sinta*.

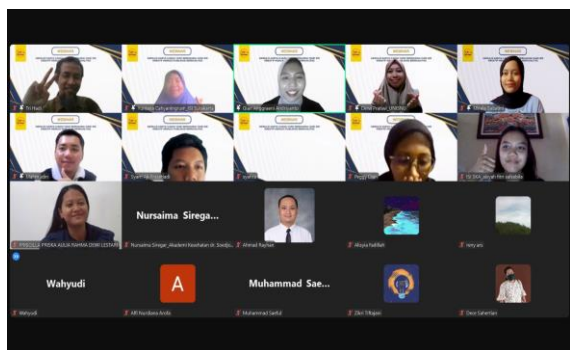
Adapun untuk pemaparan selanjutnya merupakan pemaparan materi terkait Kolaborasi Riset. Didalam kolaborasi riset ini salah satunya merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka pengembangan suatu penelitian. Pemaparan materi ini dapat ditunjukkan pada Gambar 3. Pemaparan Materi Workshop Kolaborasi Riset.



Gambar 3. Pemaparan Materi Workshop Kolaborasi Riset

Kemudian, selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah sesi foto bersama. Kegiatan ini agar dapat membuat peserta dan narasumber serta panitia dapat mengenal lebih satu sama lain. Adapun dokumentasi

foto bersama ditunjukkan pada Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama Peserta Workshop.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama Peserta Workshop

Sesi foto bersama merupakan akhir dari serangkaian kegiatan dari workshop Publikasi Ilmiah yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2025. Dengan antusias dari para peserta ini bisa menjadi kegiatan yang dapat berkelanjutan nantinya.

4. Kesimpulan

Workshop publikasi ilmiah ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, kegiatan ini mampu menjembatani kesenjangan antara potensi ide yang dimiliki peserta dengan kemampuan teknis dalam menulis. Peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan peserta untuk menyusun draft artikel menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini memiliki dampak nyata terhadap produktivitas akademik.

Kegiatan ini juga memberikan ruang refleksi kritis dan kolaboratif bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman serta membangun jejaring akademik yang mendukung budaya publikasi. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga menjadi strategi penguatan ekosistem publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi atau institusi terkait.

Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan durasi yang lebih panjang serta pendampingan berkelanjutan, agar proses publikasi tidak berhenti pada penulisan awal, tetapi berlanjut hingga tahap pengiriman dan publikasi artikel di jurnal yang bereputasi.

Sebagai akhir dari kegiatan ini harapannya dapat memberikan kontribusi nyata dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu utamanya dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Dimana, dosen sebagai seorang akademisi memberikan edukasi dan bentuk implementasi nyata pengembangan pengetahuan kepada masyarakat berbasis riset dan peningkatan kapasitas dosen maupun mahasiswa.

Daftar Rujukan

- [1] Y. S. (Elaine) Huang, B. Harvey, and K. Vincent, "Large-scale sustainability programming is reshaping research excellence: Insights from a meta-ethnographic study of 12 global initiatives," *Environ. Sci. Policy*, vol. 155, no. February, p. 103725, 2024, doi: 10.1016/j.envsci.2024.103725.
- [2] K. C. Goshu and H. T. Gebremariam, "Revisiting writing feedback: Using teacher-student writing conferences to enhance learners' L2 writing skills," *Amperand*, vol. 13, no. August, p. 100195, 2024, doi: 10.1016/j.amper.2024.100195.
- [3] Y. Cahyaningrum, A. N. Istiqomah, D. E. Ramdhani, and N. Noviyanti, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Kustomisasi Buku Gambar Panel dan Elemen Dekoratif Keramik," vol. 5, no. 1, pp. 25–29, 2025.
- [4] A. J. Dowd, "'Everyone is talking about it, but no one is doing it': How implementation research is – or isn't – informing adaptation towards scale in international education," *Int. J. Educ. Dev.*, vol. 108, no. January, 2024, doi: 10.1016/j.ijedudev.2024.103068.
- [5] N. Van Quaquebeke, S. Tonidandel, and G. C. Banks, "Beyond efficiency : How artificial intelligence (AI) will reshape scientific inquiry and the publication process," *Leadersh. Q.*, no. xxxx, p. 101895, 2025, doi: 10.1016/j.leaqua.2025.101895.
- [6] J. A. Chew, J. L. Emmert, K. C. Klasing, M. Kogut, B. Fairchild, and M. Ali, "Symposium: Essentials of scientific writing for publications," *Poult. Sci.*, vol. 104, no. 5, p. 104989, 2025, doi: 10.1016/j.psj.2025.104989.
- [7] Y. Cahyaningrum, "Integrasi Augmented Reality dan Artificial Intelligence untuk Visualisasi Produk sebagai Strategi Inovatif," vol. 5, no. 1, pp. 200–204, 2025.
- [8] A. E. Ezugwu, J. Greeff, and Y. S. Ho, "A comprehensive study of groundbreaking machine learning research: Analyzing highly cited and impactful publications across six decades," *J. Eng. Res.*, vol. 13, no. 1, pp. 371–383, 2025, doi: 10.1016/j.jer.2023.10.027.
- [9] J. M. Bird and H. Aguinis, "A SPARC for bridging the research-policy gap," *Bus. Horiz.*, 2025, doi: 10.1016/j.bushor.2025.04.002.
- [10] I. Savin, "Evolution and recombination of topics in Technological Forecasting and Social Change," *Technol. Forecast. Soc. Change*, vol. 194, no. January, p. 122723, 2023, doi: 10.1016/j.techfore.2023.122723.
- [11] P. Delias, M. T. Falk, and J. Ridderstaat, "Crafting impactful papers: Expectations and recommendations for Business and management articles," *Heliyon*, vol. 10, no. 1, 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e22871.
- [12] K. Adeli, "Advancing scientific publication in laboratory medicine and in vitro diagnostics: Current status and future directions," *LabMed Discov.*, vol. 1, no. 1, p. 100004, 2024, doi: 10.1016/j.lmd.2024.100004.
- [13] J. Benitez, J. Henseler, A. Castillo, and F. Schuberth, "How to perform and report an impactful analysis using partial least squares: Guidelines for confirmatory and explanatory IS research," *Inf. Manag.*, vol. 57, no. 2, p. 103168, 2020, doi: 10.1016/j.im.2019.05.003.
- [14] O. Ejermo and Y. Sofer, "When colleges graduate: Micro-level effects on publications and scientific organization," *Res. Policy*, vol. 53, no. 6, p. 105007, 2024, doi: 10.1016/j.respol.2024.105007.
- [15] G. Anggadwita, "Publikasi Ilmiah di Jurnal Bereputasi," *LP2M Univer- sitas Medan Area*, pp. 1–24, 2020.
- [16] I. Irwan, F. Siska, Y. Melia, Y. Yatim, and N. Sulkaisi,

- “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Community Based Tourism (CBT) di Nagari Painan Selatan,” *J. Pustaka Mitra*, vol. 5, no. 3, pp. 106–111, 2025.
- [17] Yuniana Cahyaningrum, Dani Eka Ramdhani, Asyifa’ Nur Istiqomah, Nikita Noviyanti, “Pengelolaan Kreativitas dan Inovasi Melalui Integrasi Seni dan Teknologi Dalam Pendidikan di Era Digital 5.0,” *ABDIMAS NUSA MANDIRI*, vol. 7, no. 1, 2025.
- [18] J. Dewey, *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. The Macmillan Company, 2023.
- [1]